

4.4.3 Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Estimasi Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	1.709958	Prob. F(2,56)	0.1902	
Obs*R-squared	4.028854	Prob. Chi-Square(2)	0.1334	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: ARDL				
Date: 01/16/17 Time: 19:49				
Sample: 3 72				
Included observations: 70				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUID(-1)	-0.007786	0.107115	-0.072684	0.9423
LIKUID(-2)	-0.026217	0.085853	-0.305375	0.7612
PUAS	8.37E-06	1.17E-05	0.716167	0.4769
PUAS(-1)	6.11E-07	1.11E-05	0.055195	0.9562
FDR	-0.013347	0.062882	-0.212247	0.8327
NPF	0.140079	0.662145	0.211553	0.8332
NPF(-1)	-0.186875	0.664981	-0.281024	0.7797
CAR	0.057345	0.151106	0.379501	0.7058
ROA	-0.061552	0.562636	-0.109400	0.9133
IPI	1.86E-05	0.000157	0.118461	0.9061
SBIS	-0.001251	0.001703	-0.734899	0.4655
C	0.016508	0.083529	0.197637	0.8440
RESID(-1)	0.107201	0.176427	0.607624	0.5459
RESID(-2)	0.278040	0.169162	1.643635	0.1059
R-squared	0.057555	Mean dependent var	2.41E-17	
Adjusted R-squared	-0.161227	S.D. dependent var	0.014436	
S.E. of regression	0.015556	Akaike info criterion	-5.311827	
Sum squared resid	0.013552	Schwarz criterion	-4.862128	
Log likelihood	199.9139	Hannan-Quinn criter.	-5.133201	
F-statistic	0.263071	Durbin-Watson stat	1.942241	
Prob(F-statistic)	0.994473			

Sumber: Data diolah, 2017.

Hasil pengujian pada autokorelasi dengan nilai (R^2) sebesar 0.057555. dan nilai χ^2 hitung sebesar 4.028854 diperoleh dari informasi jumlah Obs*R-squared yaitu jumlah observasi dikalikan dengan koefisien determinasi. Nilai χ^2 kritis dengan $df = 65$ pada $\alpha 5\%$ sebesar 84.82065.

Hasil menunjukkan bahwa nilai hitung *chi-squares* (χ^2) < nilai kritis *chi-squares* (χ^2), maka dapat dikatakan bahwa model tidak mengandung masalah autokorelasi.

Penentuan ada tidaknya masalah autokorelasi juga bias dilihat dari nilai probabilitas *chi-squares* (χ^2), jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α 5% maka gagal menolak H_0 yang berarti tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α 5% maka hasil menolak H_0 yang menyimpulkan adanya autokorelasi. Nilai probabilitas *chi-squares* sebesar 0.1334, yang berarti bahwa hasil lebih besar dari α 5% maka hasil gagal menolak H_0 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.5 Uji Stabilitas Parameter Menggunakan Cusum dan CUSUMQ

Untuk melihat tingkat stabilitas menggunakan qusum tes menurut Pesaran dan Pesaran dikutip dalam Bahmani-Oskooee (2001), stabilitas koefisien regresi dapat dievaluasi dengan tes stabilitas hal ini dapat menunjukkan kestabilan persamaan regresi dari waktu ke waktu. uji stabilitas ini tepat digunakan dalam data time series, terutama ketika tidak yakin tentang perubahan struktural mungkin telah terjadi. (Oskooee & Wing NG, 2002)

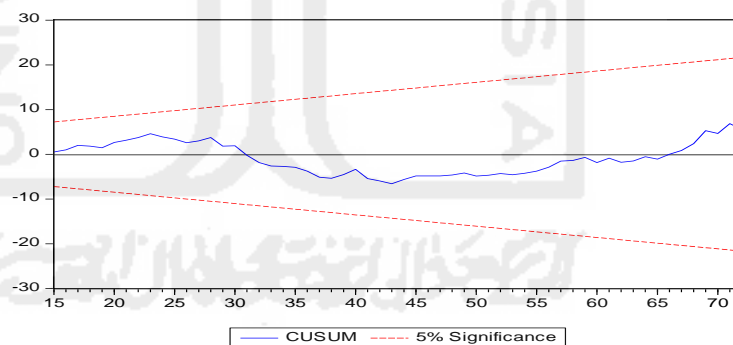
Sebagaimana yang dijelaskan dalam Widarjono (2013), Uji CUSUM didasarkan pada nilai kumulatif dan jumlah *recursive residual*. Nilai recursive residual ini kemudian di plot dengan band berupa garis kritis 5%. Jika nilai kumulatif recursive residual berada di dalam band maka

mengindikasikan adanya kestabilan parameter estimasi didalam periode penelitian. Sebaliknya jika nilai komulatif recursive residual berada di luar band berarti menunjukkan adanya ketidakstabilan parameter di dalam periode penelitian.

Hal serupa yang dijelaskan oleh (Oskooee & Wing NG 2002) jika plot statistik ini tetap dalam kondisi terikat dari tingkat signifikansi 5%, maka dapat dinyatakan bahwa semua koefisien dalam model koreksi kesalahan stabil. Plot kedua CUSUM dan CUSUMQ residual berada dalam batas-batas. Dapat dikatakan bahwa stabilitas parameter tetap dalam batas-batas kritis stabilitas parameter dan mengkonfirmasi fungsi stabilitas koefisien jangka panjang dari likuiditas.

Grafik 4.1

. Plot CUSUM Statistik Koefiisen Stabilitas



Grafik 4.2

Plot CUSUMQ Statistik Koefisien Stabilitas

